

1. Pengertian Paradigma Pendidikan

Badan Standar Nasional Pendidikan (2010:6) mengemukakan bahwa paradigma pendidikan merupakan cara pandang dan proses memahami pendidikan nasional dalam bentuk pengamatan dan proses pencarian cara mengatasi permasalahan yang muncul dalam pendidikan nasional. Perkembangan paradigma di Indonesia ini salah satunya dipengaruhi atas dasar tantangan, kebutuhan serta tuntutan masyarakat pada era revolusi industri 4.0 ini.

- a. Unesco, menurut UNESCO (1996: 86) pendidikan perlu dipandang sebagai suatu total pengalaman sepanjang hidup, yang berkaitan dengan pengetahuan dan aplikasinya, dan pendidikan perlu memfokuskan pada individu baik sebagai individu itu sendiri maupun individu sebagai anggota masyarakat. Dalam kaitannya dengan pandangan tersebut, pendidikan perlu didasarkan kepada empat nilai inti (*core values*) yaitu *peace, human right, democracy*, dan *sustainability development*.
- b. *High Order Thinking* (HOT), menurut (Saputra, 2016: 91) HOT merupakan suatu berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi yang di kembangkan dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran seperti metode *problem solving*, taksonomi bloom, dan taksonomi pembelajaran, pengajaran, dan penilaian.
- c. Paradigma Pendidikan Abad 21, berikut perubahan paradigma pembelajaran pada abad ke-21: Dari berpusat pada guru menuju berpusat pada siswa, Dari satu arah menuju interaktif, Dari isolasi menuju lingkungan jejaring, Dari pasif menuju aktif-menyelidiki, Dari maya/abstrak menuju konteks dunia nyata, Dari pribadi menuju pembelajaran berbasis tim, Dari luas menuju perilaku khas memberdayakan kaidah keterikatan, Dari stimulasi rasa tunggal menuju stimulasi ke segala penjuru, Dari alat tunggal menuju alat multimedia, Dari hubungan satu arah bergeser menuju kooperatif, Dari produksi massa menuju kebutuhan pelanggan, Dari usaha sadar tunggal menuju jamak, Dari satu ilmu pengetahuan bergeser menuju pengetahuan disiplin jamak, Dari kontrol terpusat menuju otonomi dan kepercayaan, Dari pemikiran faktual menuju kritis, Dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan.

2. Pengertian dan Prinsip Pembelajaran Abad 21

- a. Prinsip
 - Pembelajaran harus berpusat kepada peserta didik.
 - Pembelajaran harus kolaboratif.
 - Belajar harus memiliki konteks.
 - Sekolah harus terintegrasi dengan lingkungan masyarakat atau sosial.

3. Keterampilan 4C dalam Pembelajaran Abad 21

- a. *Creativity and Innovation* (Daya Cipta dan Inovasi)
- b. *Collaboration* (Kerja sama)
- c. *Communication* (Komunikasi)
- d. *Critical Thinking and Problem Solving* (Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah)

4. Peran dan Kompetensi Pembelajaran Abad 21 bagi Peserta didik dan Guru

- a. *Way of thinking*
- b. *Skills for Living in The World*
- c. *Ways of Working*
- d. *Tools of Working*

5. Karakter dan Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21

- a. *Life-long learner*
- b. Menerapkan pendekatan diferensiasi
- c. Kreatif dan inovatif
- d. Reflektif

6. Selengkapnya dapat ditonton melalui: <https://youtu.be/7zENKmxNr9w>